

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Kesimpulan tersebut akan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan dan perancangan bangunan Stasiun Kereta Api Bandara Internasional Adi Soemarmo. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang didapatkan:

1. Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo merupakan jenis stasiun penumpang yang masih berada di kawasan Bandar Udara Adi Soemarmo dan terintegrasi dengan Terminal Penumpang Baru Bandar Udara Adi Soemarmo.
2. Jenis kereta yang dilayani pada stasiun ini adalah ARS DEMU . Kereta tersebut melayani rute perjalanan Stasiun Kereta Api Bandar Udara Adi Soemarmo – Stasiun Solo Balapan pulang pergi.
3. Stasiun Bandar Udara Adi Soemarmo merupakan stasiun dengan fasilitas stasiun kelas besar.

4.2. Batasan

Dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur ini terdapat batasan untuk mempertegas dan memperjelas perencanaan dan perancangan Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo. Batasan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengguna

Secara umum Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo dapat digunakan oleh seluruh masyarakat. Secara khusus, Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo digunakan oleh masyarakat yang berkepentingan untuk melanjutkan perjalanan dari Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo menuju Kota Solo dengan menggunakan moda Kereta Api Bandara maupun sebaliknya.

2. Pengelola

Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo berdiri di satu wilayah Bandar Udara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II. Sarana perkeretaapian di Stasiun Kereta Bandara Adi Soemarmo diselenggarakan oleh PT. KAI. Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo akan dikelola oleh PT. Railink. PT. Railink merupakan anak perusahaan dari PT. KAI dengan PT. Angkasa Pura.

3. **Jangka Waktu Perencanaan**
Perencanaan terkait kapasitas dan fasilitas pada Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo ditentukan sampai tahun 2028
4. **Ketentuan dan Peraturan**
5. **Lokasi Perencanaan**
Menurut Rencana Pengembangan Bandar Udara Adi Soemarmo, lokasi perencanaan Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo berada di sebelah barat terminal penumpang Bandar Udara Adi Soemarmo.
6. **Penekanan Desain**
Penekanan desain yang digunakan pada Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo adalah Arsitektur Jawa – Modern sebagai gaya dasar arsitektural bangunan. Pemilihan penekanan desain tersebut berdasarkan penyesuaian terhadap bangunan di sekitar.

4.3. Anggapan

Anggapan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan aspek teknis bangunan. Aspek-aspek teknis tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyediaan lahan dan dana untuk melaksanakan perancangan Stasiun Kereta Bandar Udara Adi Soemarmo dianggap tidak mengalami permasalahan
2. Lokasi terpilih dianggap bebas masalah dalam hal birokrasi, perijinan, pembebasan tanah, sertifikat, dll.
3. Pengunjung yang datang dianggap dan diprediksi meningkat dari waktu ke waktu
4. Daya dukung tanah dianggap tidak bermasalah sehingga struktur yang digunakan dianggap tetap sesuai kebutuhan dan belahan yang dihasilkan bangunan
5. Utilitas lingkungan pada tapak dianggap lengkap.